

Desain Katalog Media Promosi Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh

Apriliana^{1✉}¹Universitas Putra Indonesia YPTK Padangapriliana@upiypk.ac.id

Abstract

Catalog is one of the effective promotional media to introduce and promote products or services to the audience. In this context, this research aims to develop a catalog design as a promotional media for Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh. Bank Sampah Sejahtera is an institution that focuses on waste management and waste-based economic development in the city of Payakumbuh. This research is conducted using a design approach consisting of several stages, including needs analysis, concept design, design implementation, and evaluation. Needs analysis is conducted to understand the characteristics of Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh, promotional objectives, and target audience. Next, concept design is carried out to develop design ideas that align with the characteristics of Bank Sampah Sejahtera and promotional objectives. Subsequently, the catalog design is implemented, taking into account layout, color selection, typography, and other graphic elements. The implementation of this catalog design is then evaluated through interviews and assessments from Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh. The evaluation is conducted to obtain useful feedback in measuring the effectiveness of the catalog design as a promotional media. It is expected that the developed catalog design can effectively introduce and promote Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh to the public, as well as increase awareness and participation in waste management and waste-based economic development programs. The method used in this creation is the observation method, analyzing the management of Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh and the environment through observation, interviews, and documentation.

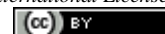
Keywords: Catalog, Promotional Media, Bank Rubbish, Design Development, Payakumbuh

Abstrak

Katalog merupakan salah satu media promosi yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk atau layanan kepada khalayak. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain katalog sebagai media promosi untuk Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh. Bank Sampah Sejahtera merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi berbasis limbah di kota Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan desain percangan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan konsep, implementasi desain, dan evaluasi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami karakteristik Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh, tujuan promosi, dan target audiens yang dituju. Selanjutnya, perancangan konsep dilakukan untuk mengembangkan ide-ide desain yang sesuai dengan karakteristik Bank Sampah Sejahtera dan tujuan promosi. Setelah itu, desain katalog diimplementasikan dengan mempertimbangkan tata letak, pemilihan warna, tipografi, dan elemen grafis lainnya. Hasil implementasi desain katalog ini kemudian dievaluasi melalui wawancara dan penilaian dari pihak Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang berguna dalam mengukur efektivitas desain katalog sebagai media promosi. Diharapkan bahwa desain katalog yang dikembangkan dapat memperkenalkan dan mempromosikan Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh secara efektif kepada masyarakat, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi berbasis limbah. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini yaitu metode observasi dengan melakukan analisis terhadap pengelola Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh dan lingkungan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: Katalog, Media Promosi, Bank Sampah, Desain Perancangan, Payakumbuh.

Judikatif is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Kota Payakumbuh terletak di daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari Bukit Barisan yang berada pada hamparan kaki Gunung Sago. Topografi daerah kota Payakumbuh terdiri dari perbukitan dengan rata-rata ketinggian 514m di atas permukaan laut. Wilayahnya dilalui oleh tiga sungai, yaitu Batang Agam, Batang Lampasi dan Batang Sinama [1]. Suhu

udara rata-rata berkisar antara 26 °C dengan kelembapan udara antara 45–50% [2]. Kota Payakumbuh dikelilingi oleh Kabupaten Limapuluh Kota dengan populasi penduduk laki-laki dan perempuan berjumlah 143.325 jiwa pada tahun 2022, dengan banyaknya jumlah jiwa di Kota Payakumbuh maka dapat dipastikan jumlah sampah yang dihasilkan juga banyak [3].

Di pusat Kota Payakumbuh terdapat tugu Adipura yang melambangkan bahwa Kota Payakumbuh merupakan Kota Bersih. Penghargaan Adipura sudah lebih dari 10 kali [4]. Hal ini tak luput dari peranan Pemerintah dan masyarakat Kota payakumbuh yang saling berkontribusi dalam meminimalisir dan mengelola sampah. Hal ini juga dipertegas dengan adanya Surat Edaran Walikota Payakumbuh Nomor 660/14/SE/WK-PYK-2022 tentang Upaya Pengurangan Sampah. Yang bertujuan untuk menindaklanjuti dan mempertegas Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 89 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah sejenis Rumah Tangga. Disamping itu kondisi TPA [5]. Regional Payakumbuh yang saat ini sudah *over* kapasitas sedangkan Kota Payakumbuh belum memiliki TPA sampah mandiri [6].

Sampah merupakan sisa dari kegiatan manusia sehari-hari atau proses alam yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu sampah Organik dan sampah Anorganik [7]. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai, dalam hal ini sampah organik terbagi menjadi dua jenis yaitu, sampah organik basah contohnya sisa sayuran, buah danlainnya [8]. Untuk penanggulangan sampah jenis ini dapat diantisipasi dengan metode lubang yaitu membuat lubang biopori pada halaman agar hal tersebut dapat terurai dan menjadikan tanaman tumbuh lebih subur karena fungsi dari lubang biopori tersebut dapat menutrisi tanah dari dalam [9]. Kedua yaitu sampah organik kering seperti daun kering, ranting danlainnya untuk mengantisipasi sampah organik kering ini dapat dilakukan metode komposter. metode dengan membuat tabung komposter yang pada bagian bawahnya terdapat lubang kran untuk mengalirkan cairan hasil dari komposter tersebut yang dapat difungsikan sebagai pupuk pada tanaman [10]. Selain itu dapat juga dilakukan metode karung yaitu dengan mencacah sampah organik kering dan dimasukkan kedalam karung kedap air kemudian ditutup dengan tanah, ulangi hal tersebut sampai karungnya penuh dan diamankan ditempat yang kering selama 1-2 bulan sambil diaduk dan kompos siap untuk dipanen [11].

Kelompok kedua yaitu sampah Anorganik yang merupakan sampah tidak mudah terurai atau tidak dapat terurai secara alami. Sampah anorganik terbagi menjadi dua jenis yaitu limbah lunak anorganik, contohnya plastik, styrofoam, sedotan plastik selain itu ada juga cairan seperti air detergen, minyak jelantah dan sejenisnya [12]. Jenis yang kedua yaitu Limbah keras anorganik yang tidak mudah hancur, contoh pecahan keramik, kaca, paku berkarat, biasanya limbah ini dihancurkan dengan metode tertentu seperti pemanasan atau pembakaran. Tiga cara pengelolaan sampah anorganik yaitu mencegah dan mengurangi sampah dari sumbernya, pemanfaatan kembali dan Bank sampah [13].

Bank sampah menjadi solusi paling efektif dalam mengolah sampah organik dengan prinsip memilah, menyortir dan menjual karena tidak semua sampah dapat diterima oleh bank sampah [14]. Sebagaimana yang dilakukan oleh Ibu Yulinda sebagai Direktur Bank Sampah Sejahtera yang ada di Kelurahan Kototuo Limokampung, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Beliau membeli sampah anorganik yang dihasilkan oleh masyarakat seperti plastik detergen, plastik minyak, plastik minuman sachet dan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti tas, kotak pensil, rak sepatu, map danlainnya.

Permasalahan atau kendala yang saat ini dihadapi oleh Bank Sampah tersebut yaitu kurangnya minat konsumen dan bahkan ada yang tidak mengetahui adanya produk tersebut, oleh karena itu perlu adanya perancangan katalog sebagai media promosi yang menarik agar konsumen dapat dengan mudah melihat produk dan daftar harga yang ditawarkan oleh setiap produk sehingga konsumen dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan budget keuangannya. Selain itu desain katalog ini juga dapat di upload di social media sehingga mampu menjangkau konsumen dengan lebih luas dan efektif.

Selain itu tujuan dari perancangan katalog ini juga untuk memberikan pandangan baru bagi masyarakat bahwa sampah bisa dikemas dengan sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan produk yang unik, menarik dan bermanfaat.

2. Metodologi Penciptaan

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam analisis ini adalah metode observasi. Observasi yaitu aktivitas mengamati yang dilakukan terhadap seseorang atau lingkungan dengan tujuan untuk mengumpulkan data terhadap objek yang diteliti tersebut secara sistematis dan sesuai dengan rumusan permasalahan penciptaan [15]. Berikut tahapan yang dilakukan pada metode observasi dalam pembuatan desain katalog Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh:

2.1.1. Observasi

Melakukan observasi dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti seperti mengumpulkan data jumlah sampah yang dihasilkan oleh Kota Payakumbuh dan melakukan penelusuran terhadap langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut.

2.1.2 Wawancara

Melakukan wawancara untuk mendapatkan data akurat dari keadaan di lapangan.

2.1.3. Dokumentasi

Membuat dokumentasi dalam bentuk foto yang bertujuan sebagai bukti nyata dalam dari observasi yang sudah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Data diperoleh berdasarkan wawancara dengan Direktur Bank Sampah sejahtera Payakumbuh yaitu Ibu Yulinda. Beliau selaku Direktur sekaligus tenaga ahli yang langsung memproduksi produk yang ada di Bank Sampah tersebut. Dalam pengolahan sampah beliau melibatkan anggota keluarga dan juga beberapa masyarakat sekitar yang mayoritasnya ibu rumah tangga dan lansia yang memang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Pembahasan adalah penjelasan dasar, hubungan dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasil. Uraianannya menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan maka tampilkan secara objektif.

Teknis dalam pengumpulan sampah yang beliau lakukan yaitu dengan membeli sampah kepada anak sekolah dasar yang sebelumnya sudah di intruksikan untuk mengumpulkan sampah dilingkungannya dengan imbalan uang atau diganti dengan salahsatu produk dari bank sampah sebagai karya kerajinan tangan untuk dikumpulkan ke Sekolah. Selain itu beliau juga membeli sampah dari masyarakat sekitar yang mau memilah beberapa jenis sampah yang memang bisa di daur ulang dan dibutuhkan sebagai bahan utama. Beliau juga menerapkan tabungan sampah, sehingga nanti apabila seseorang yang menjual sampah tersebut bisa menukar jumlah tabungan dengan salahsatu produk di Bank Sampah. Meskipun beliau sudah berupaya memberikan daya tarik tersebut, namun masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan sampahnya dan membuang sampah plastik yang seharusnya masih bisa di daur ulang. Seperti yang tersaji pada gambar 1 sampai dengan gambar 6.



Gambar 1. Pemilahan sampah



Gambar 2. Merapikan potongan plastic



Gambar 3. Mencuci plastik



Gambar 4. Menjemur plastic



Gambar 5. Menjahit plastic



Gambar 6. Plastik yang sudah dijahit di lap Kembali agar bersih

3.1. Biografi

Ibu Yulinda selaku Direktur Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh, istilah direktur ini disematkan pada beliau karena beliau yang merupakan pencetus dan pengelola dari Bank Sampah ini. Beliau lahir di Payakumbuh pada tanggal 14 Juli 1973, yang merupakan anak ke 4 dari 5 Bersaudara dari orang tua yang bernama Yulidar dan Darusamin. Beliau menikah dengan Bapak Syaiful dan memiliki seorang Putri yang bernama Apriliana yang saat ini sudah berumur 29 tahun.

Pendidikan terakhir beliau yaitu Sekolah Menengah Pertama, namun hal ini tidak membatasi ruang gerak sebagai seorang yang aktif dan kreatif dan sering menjadi contoh bagi lingkungannya. Beliau bahkan sering memperoleh penghargaan atas keberhasilannya dalam berbagai hal. Salahsatunya yaitu beliau memenangkan lomba perempuan inspiratif Kota Payakumbuh pada tahun 2022. Bank Sampah yang beliau kelola sering menjadi percontohan dan dikunjungi oleh beberapa instansi pemerintahan, sekolah dan beberapa Universitas. Selain itu beliau juga tergabung dalam Duta Zerowaste Kota Payakumbuh.



Gambar 7. Direktur Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh (Yulinda)

3.2. Visualisasi Produk

Berikut beberapa produk utama yang dihasilkan oleh Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh. Seperti yang tampil pada gambar 8 sampai dengan gambar 12.



Gambar 8. Tas dari anyaman plastik cappucino



Gambar 9. Taplak meja dari sedotan plastic bekas



Gambar 10. Tas belanja ukuran besar dari plastic detergent



Gambar 11. Kotak pensil dari plastic detergen



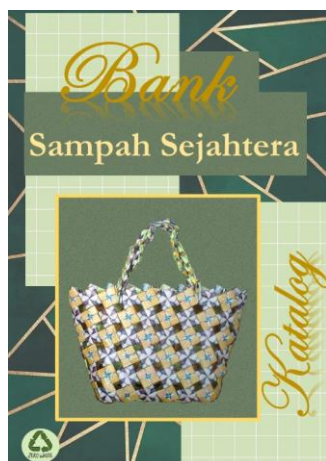
Gambar 12. Map dari plastic minyak

3.3. Katalog

Menurut pengertian dari KBBI, katalog yaitu carik kartu, daftar atau buku yang memuat keterangan dan informasi tertentu secara sistematis [16]. Dalam hal ini katalog yang dibuat yaitu memuat informasi tentang harga, bahan dan teknik yang digunakan pada produk tersebut. Katalog juga memudahkan konsumen dalam mencari informasi terkait produk yang ada pada sebuah usaha sehingga usaha tersebut dapat di promosikan dengan maksimal.

3.3.1 Halaman Depan

Pada halaman depan memuat informasi tentang nama usaha dan menampilkan salah satu foto produk yang best seller.



Gambar 13. Cover Katalog

3.3.2 Halaman Isi

Pada halaman ini memuat informasi tentang nama produk, harga dan Teknik yang digunakan dalam pembuatan produk.



Gambar 13. Halaman 1



Gambar 14. Halaman 2



Gambar 15. Halaman 3



Gambar 16. Halaman 4



Gambar 19. Halaman 7



Gambar 17. Halaman 5



Gambar 20. Halaman 8



Gambar 18. Halaman 6



Gambar 21. Halaman 9



Gambar 22. Halaman 10



Tas Belanja
Rp 80.000

Gambar 23 Halaman 11



Gambar 24 Halaman 12



Kotak Pensil
Rp 10.000

Gambar 25 Halaman 13



Topi
Rp 35.000

Gambar 26 Halaman 14



Gantungan Sepatu
Rp 40.000

Sendal
Rp 20.000

Gambar 27 Halaman 15

3.3.2 Halaman Penutup

Pada halaman penutup memuat nama bank sampah, produk dan kontak yang bisa dihubungi apabila ada yang ingin memesan produk dari Bank Sampah Sejahtera Payakumbuh.



Gambar 28. Halaman 16

4. Kesimpulan

Sampah merupakan sesuatu yang sudah tidak terpakai atau sisa dari kehidupan manusia yang biasanya hanya dibuang ke tempat pembuangan, sehingga dapat diperkirakan akan banyak sampah yang menumpuk apabila tidak ada penanganan yang serius terkait hal ini.

Untuk mengantisipasi hal tersebut salah satunya dengan adanya Bank Sampah yang bertujuan untuk mendaur ulang dan memanfaatkan Kembali sampah yang sudah terpakai menjadi barang yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Ibu Yulinda selaku pengelola dari Bank Sampah Sejahtera yang ada di daerah Payakumbuh. Beliau dapat mengubah sampah menjadi benda yang bermanfaat dan mampu untuk meningkatkan perekonomian terkhusus bagi masyarakat yang berada di sekitarnya.

Melakukan hal ini tidaklah mudah, oleh karena perlu menerapkan kesadaran terhadap diri masing-masing agar dapat memanfaatkan sampah dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sehingga sampah tidak tercampur dan mudah untuk di daur ulang atau dimanfaatkan kembali.

Oleh karena itu, dengan adanya katalog ini dapat menjadi salah satu dayatarik untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya memanfaatkan sampah, karena sampah dapat dijadikan produk yang menarik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Rujukan

- [1] Khatib, U., Asnur, H., & Yunita, R. (2023). Pengaruh Campuran Ampas Tebu Terhadap Nilai Cbr Pada Tanah Lanau

Di Kecamatan Payakumbuh Barat. *Rang Teknik Journal*, 6(2), 54-62. <https://doi.org/10.31869/rtj.v6i2.3802>

- [2] Regita, S., Yulida, R., & Cepriadi, C. (2022). The Factors Affecting The Use Of Smartphones On Rice Farmers In Payakumbuh City, West Sumatra Province. *JOURNAL OF ANIMAL CENTER (JAC)*, 4(2), 1-11. <https://doi.org/10.36378/jac.v4i2.2318>
- [3] Yanti, F., & Meiwanda, G. (2022). Pelaksanaan Inovasi Di Bidang Administrasi Kependudukan Kota Payakumbuh. *Cross-border*, 5(1), 230-252.
- [4] Ifansur, I. (2022). *Analisis Simpang Tiga Bersinyal Tugu Adipura Kota Payakumbuh Dengan Menggunakan Metode MKII 1997* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT).
- [5] Liesmana, R. (2017). Best practice implementasi model kebijakan pengelolaan sampah perkotaan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 59-79. <https://doi.org/10.25077/jakp.3.1.59-79.2017>
- [6] Sari, P. N., Ramadhani, F., & Azkha, N. (2020). Analisis Potensi Reduksi Sampah Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 20(2), 116. <https://doi.org/10.36275/stsp.v20i2.257>
- [7] Setianingrum, R. B. (2018). Pengelolaan sampah dengan pola 3 R untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173-183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6144>
- [8] Sari, C. I., Marlina, S., & Tawakal, G. I. (2021). Penanggulangan Sampah Kota Palangka Raya Dengan Menggunakan Model Jaring Perangkap Sampah (Floating Litter Trap) Pada Saluran Drainase. *Jurnal Teknik SILITEK*, 1(01), 54-63. <https://doi.org/10.51135/jts.v1i01.9>
- [9] Yasin, F. *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [10] Sanusi, S. N. Fakultas Teknik Universitas Jakarta Tahun 2020.
- [11] Amir, A., & Guspianto, G. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Komposting Takakura Di Kota Jambi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 1(1), 8-18. <https://doi.org/10.22437/jssm.v1i1.8232>
- [12] Rosmiati, V., & Hadiyanto, H. (2020). *Kajian Dampak Lingkungan Pada Proses Daur Ulang Sampah Plastik Dengan Pendekatan Life Cycle Assesment* (Doctoral dissertation, School of Postgraduate).
- [13] Susastrio, H., Ginting, D., Sinuraya, E. W., & Pasaribu, G. M. (2020). Kajian Incinerator Sebagai Salah Satu Metode Gasifikasi Dalam Upaya Untuk Mengurangi Limbah Sampah Perkotaan. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.14710/jebt.2020.8137>
- [14] Minawati, W., & Rahayu, D. (2022). Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.20527/jiep.v5i1.5520>

- [15] Sayuti, M. (2022). Motion Graphic Media Informasi Wisata Kompleks Percandian Muara Jambi. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 1-9. <https://doi.org/10.35134/judikatif.v4i1.34>
- [16] Bustamam, R. (2017). Eksplorasi dan Digitalisasi Manuskrip Keagamaan: Pengalaman di Minangkabau. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 446-469.